

Analisis Peran Kalimat Afirmatif dalam Novel *Hujan Karya Tere Liye*

¹Simon Ruruk, ²Sandrianti Solli Pakatung

Universitas Kristen Indonesia Toraja, Indonesia

¹simonruruk@ukitoraja.ac.id, ²sandriantisollipakatung@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan Peran Kalimat Afirmatif dalam novel *Hujan karya Tere Liye*. Jenis penelitian ini berjenis penelitian kualitatif. Data bersumber dari novel *Hujan karya tere liye*. Data di kumpulkan dengan menggunakan teknik baca dan teknik catat. Hasil penelitian peran kalimat afirmatif dalam novel *Hujan karya Tere Liye* (1) Peran Pelaku-Perbuatan/tindakan, (2) Peran Pelaku-Perbuatan-Sasaran, (3) Peran Pelaku –Perbuatan-Waktu, (4) Peran Pelaku-Perbuatan-Tempat, (5) Peran Waktu-Pelaku-Perbuatan-Sasaran

Kata kunci : Novel *Hujan*, Peran, Kalimat Afirmatif

Pendahuluan

Bahasa merupakan salah satu ilmu yang mempelajari tentang ilmu bahasa atau linguistik. Dalam ilmu bahasa atau linguistik terdapat beberapa cabang ilmu bahasa yaitu fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan analisis wacana. Di bidang fonologi mengkaji tentang bunyi bahasa, bidang morfologi mengkaji tentang morfem dan kata, bidang sintaksis mengkaji tentang kata, frase, klausa dan kalimat, bidang semantik mengkaji tentang makna kata, sedangkan analisis wacana mengkaji tentang tata bahasa yang terbesar dan tertinggi di atas kalimat atau klausa secara lisan maupun tulisan. Dalam tataran sintaksis dapat dibagi menjadi tiga tataran yaitu fungsi berada pada tataran tertinggi, kategori berada pada tataran menengah dan peran berada pada tataran terendah.

Menurut Ramlan (dalam Putrayasa 2010 :1), "Sintaksis adalah cabang ilmu bahasa yang membicarakan seluk beluk wacana, kalimat, klausa dan frase." Definisi lain di kemukakan oleh Tarigan (2009:4), "sintaksis adalah salah satu cabang dari tata bahasa yang membicarakan struktur-struktur kalimat, klausa, dan frasa."

Salah satu aspek bahasa adalah kalimat. kalimat merupakan salah satu objek kajian sintaksis. Menurut Cook (dalam Tarigan 2009:5), " Kalimat adalah satuan bahasa yang secara relatif dapat berdiri sendiri, yang mempunyai pola intonasi akhir dan yang terdiri atas klausa." Definisi lain di kemukakan oleh Ramlan (dalam Putrayasa 2010:2), " Kalimat adalah satuan gramatikal yang dibatasi oleh adanya jeda panjang yang disertai nada akhir turun atau naik."

Unsur peran ini berkaitan dengan makna gramatikal. Dengan pengisi peran ini, maka dapatlah diketahui makna yang ada pada masing-masing unsur fungsional dalam suatu kalimat. Peran suatu kalimat merupakan hal yang utama karena dengan memperhatikan peran kalimat yang diucapkan oleh penutur, pendengar dapat dengan mudah di mengerti maksud dan makna dari sesuatu yang kita ucapkan. Analisis kalimat berdasarkan peran mengacu pada makna pengisi unsur-unsur fungsional kalimat. Verhaar (dalam Putrayasa 2010:91), mengatakan bahwa 'peran' adalah segi semantik dari peserta-peserta verba. Unsur peran ini berkaitan dengan makna gramatikal/sintaksis.

Kalimat Afirmatif adalah kalimat yang pada frase verbal utamanya tidak terdapat unsur negatif atau unsur penyangkalan. Kalimat afirmatif memiliki keunikan tersendiri dibanding dengan kalimat yang lain. Keunikan kalimat afirmatif adalah (1) tidak pernah menggunakan kata ingkar bukan, tidak, tidak ada dan tak. Misalnya *Lail mengangguk*, (2) predikat kalimat afirmatif dibangun oleh kata kerja. Misalnya Maryam berdiri membuka jendela kamar. Unsur *Maryam* berfungsi sebagai subjek, unsur *berdiri* berfungsi sebagai predikat dan unsur *membuka jendela kamar* berfungsi sebagai objek. Alasan dipilih judul ini karena didalam peran kalimat afirmatif terdapat keunikan tersendiri di banding dengan kalimat-kalimat lain dan peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang kalimat afirmatif sehingga peneliti merasa tertarik untuk mengkaji ingin mengetahui lebih jauh lagi.

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan penelitian ini adalah bagaimana Peran Kalimat Afirmatif dalam novel *Hujan karya Tere Liye*? sejalan dengan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Kalimat Afirmatif dalam novel *Hujan karya Tere Liye*

Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan yang akan diteliti yaitu, sebagai berikut: **(1)** Penelitian relevan yang pertama diteliti oleh Linda Turu' Allo,(2013) meneliti tentang *Peran Kalimat Majemuk Bertingkat dalam Novel Jasmine Puing-Puing Asa Karya Trace Peterson dan Judith Miller*. Perbedaan penelitian Linda Turu' Allo(2013) dengan penelitian ini adalah dalam penggunaan subjek penelitian. Subjek penelitian Linda Turu Allo (2013) mengkaji tentang Kalimat Majemuk Bertingkat dalam Novel Jasmine Puing-Puing Asa Karya Trace Peterson dan Judith Miller. Sedangkan subjek penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah Peran Kalimat Afirmatif dalam Novel Hujan karya Tere Liye. Persamaan kedua penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang peran kalimat. **(2)** Penelitian yang kedua diteliti oleh Hernita Lumean (2018) meneliti tentang *Peran Kalimat Verbal Bahasa Indonesia dalam novel Dilan karya Pidi Baiq*. Perbedaan peneliti Hernita Lumean (2018) dengan penelitian ini adalah dalam penggunaan subjek penelitian. Subjek penelitian Hernita Lumean (2018) mengkaji tentang Kalimat Verbal Bahasa Indonesia dalam novel Dilan karya Pidi Baiq. Sedangkan subjek penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah Kalimat Afirmatif dalam Novel Hujan karya Tere Liye. Persamaan kedua penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang peran kalimat.

Metode

Menurut Mahi, (2011:37) "Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang berperilaku yang dapat diamati. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena penelitian ini bersifat analisis deskriptif, dan cenderung menggunakan kata-kata bukan angka. Sejalan dengan Chaer Alwasilah (dalam Mahi, 2011:37), "Metode Kualitatif adalah memiliki kelebihan adanya fleksibilitas yang tinggi bagi peneliti ketika menentukan langkah-langkah penelitian.

Hasil dan Pembahasan

1. Peran Pelaku- Perbuatan/ Tindakan

a. Lail Menoleh

Unsur *Lail* pada kalimat (1) di atas berfungsi sebagai *subjek*, berkategori *nomina*, berperan sebagai pelaku. Unsur *menoleh* berfungsi sebagai *predikat*, berkategori *verba* dan berperan sebagai perbuatan/ tindakan. Perhatikan tabel di bawah ini :

Kalimat	Lail	Menoleh
Fungsi	Subjek	Predikat
Kategori	nomina	Verba
Peran	Pelaku	Perbuatan / tindakan

b. Lail Menunduk

Unsur *Lail* pada kalimat (2) di atas berfungsi sebagai *subjek*, berkategori *nomina*, berperan sebagai pelaku. Unsur *menunduk* berfungsi sebagai *predikat*, berkategori *verba* dan berperan sebagai perbuatan/tindakan. Perhatikan tabel di bawah ini:

Kalimat	Lail	Menunduk
Fungsi	Subjek	Predikat
Kategori	Nomina	Verba
Peran	Pelaku	Perbuatan/ tindakan

c. Lail Mendongak

Unsur *Lail* pada kalimat (3) di atas berfungsi sebagai *subjek*, berkategori *nomina* dan berperan sebagai pelaku. Unsur *mendongak* berfungsi sebagai *predikat*, berkategori *verba* dan berperan sebagai perbuatan/ tindakan. Perhatikan tabel di bawah ini :

Kalimat	Lail	Mendongak
Fungsi	Subjek	Predikat
Kategori	Nomina	Verba
Peran	Pelaku	Perbuatan/ tindakan

d. Esok Mengangguk

Unsur *Esok* pada kalimat (4) di atas berfungsi sebagai *subjek*, berkategori *nomina* dan berperan sebagai pelaku. Unsur *mengangguk* berfungsi sebagai *predikat*, berkategori *verba* dan berperan sebagai perbuatan/ tindakan . Perhatikan tabel di bawah ini :

Kalimat	Esok	Mengangguk
Fungsi	Subjek	Predikat
Kategori	Nomina	Verba
Peran	Pelaku	Perbuatan / tindakan

e. Lail Menangis

Unsur *Lail* pada kalimat (5) di atas berfungsi sebagai *subjek*, berkategori *nomina* dan berperan sebagai pelaku. Unsur *menangis* berfungsi sebagai *predikat*, berkategori *verba* dan berperan sebagai perbuatan/tindakan. Perhatikan tabel di bawah ini :

Kalimat	Lail	Menangis
---------	------	----------

Fungsi	Subjek	Predikat
Kategori	Nomina	Verba
Peran	Pelaku	Perbuatan / tindakan

f. Lail Tersenyum

Unsur *Lail* pada kalimat (6) di atas berfungsi sebagai *subjek*, berkategori sebagai *nomina* dan berperan sebagai pelaku. Unsur *tersenyum* berfungsi sebagai *predikat*, berkategori *verba* dan berperan sebagai perbuatan/ tindakan. Perhatikan tabel di bawah ini:

Kalimat	Lail	Tersenyum
Fungsi	Subjek	Predikat
Kategori	Nomina	Verba
Peran	Pelaku	Perbuatan/ tindakan

g. Lail Diam

Unsur *Lail* pada kalimat (7) di atas berfungsi sebagai *subjek*, berkategori sebagai *nomina* dan berperan sebagai pelaku. Unsur *diam* berfungsi sebagai *predikat*, berkategori *verba* dan berperan sebagai perbuatan/ tindakan. Perhatikan tabel di bawah ini :

Kalimat	Lail	Diam
Fungsi	Subjek	Predikat
Kategori	Nomina	Verba
Peran	Pelaku	Perbuatan/tindakan

h. Maryam Tertawa

Unsur *Maryam* pada kalimat (8) di atas berfungsi sebagai *subjek*, berkategori sebagai *nomina* dan berperan sebagai pelaku. Unsur *tertawa* berfungsi sebagai *predikat*, berkategori sebagai *verba* dan berperan sebagai perbuatan/tindakan. Perhatikan tabel di bawah ini :

Kalimat	Maryam	Tertawa
Fungsi	Subjek	Predikat
Kategori	Nomina	Verba
Peran	Pelaku	Perbuatan/ tindakan

i. Esok Menelpon

Unsur *Esok* pada kalimat (9) di atas berfungsi sebagai *subjek*, berkategori sebagai *nomina* dan berperan sebagai pelaku. Unsur *menelpon* berfungsi sebagai *predikat*, berkategori *verba* dan berperan sebagai perbuatan/ tindakan. Perhatikan tabel di bawah ini :

Kalimat	Esok	Menelpon
Fungsi	Subjek	Predikat
Kategori	Nomina	Verba
Peran	Pelaku	Perbuatan/ tindakan

2. Peran Pelaku- Perbuatan – Sasaran

a. Aku ingin Melupakan Hujan

Unsur *Aku ingin* pada kalimat (1) di atas berfungsi sebagai *subjek*, berkategori *nomina* dan berperan sebagai pelaku. Unsur *melupakan* berfungsi sebagai *predikat*, berkategori *verba* dan berperan sebagai perbuatan . Unsur *hujan*

berfungsi sebagai *objek*, berkategori *nomina* dan berperan sebagai sasaran. Perhatikan tabel di bawah ini :

Kalimat	Aku ingin	Melupakan	Hujan
Fungsi	Subjek	Predikat	Objek
Kategori	Frase nomina	Verba	Nomina
Peran	Pelaku	Perbuatan	Sasaran

b. Esok Mengusap Rambutnya

Unsur *Esok* pada kalimat (2) di atas berfungsi sebagai *subjek*, berkategori *nomina* dan berperan sebagai pelaku. Unsur *mengusap* berfungsi sebagai *predikat*, berkategori *verba* dan berperan sebagai perbuatan. Unsur *rambutnya* berfungsi sebagai *objek*, berkategori *nomina* dan berperan sebagai sasaran. Perhatikan tabel di bawah ini :

Kalimat	Esok	Mengusap	Rambutnya
Fungsi	Subjek	Predikat	Objek
Kategori	Nomina	Verba	Nomina
Peran	Pelaku	Perbuatan	Sasaran

c. Lail Memegang Lengannya

Unsur *Lail* pada kalimat (3) di atas berfungsi sebagai *subjek*, berkategori *nomina* dan berperan sebagai pelaku. Unsur *memegang* berfungsi sebagai *predikat*, berkategori sebagai *verba* dan berperan sebagai perbuatan. Unsur *lengannya* berfungsi sebagai *objek*, berkategori *nomina* dan berperan sebagai sasaran. Perhatikan tabel di bawah ini :

Kalimat	Lail	Memegang	Lengannya
Fungsi	Subjek	Predikat	Objek
Kategori	Nomina	Verba	Nomina
Peran	Pelaku	Perbuatan	Sasaran

d. Maryam Mengulurkan Tangannya

Unsur *Maryam* pada kalimat (4) di atas berfungsi sebagai *subjek*, berkategori *nomina* dan berperan sebagai pelaku. Unsur *mengulurkan* berfungsi sebagai *predikat*, berkategori sebagai *verba* dan berperan sebagai perbuatan. Unsur *tangannya* berfungsi sebagai *objek*, berkategori *nomina* dan berperan sebagai sasaran. Perhatikan tabel di bawah ini :

Kalimat	Maryam	Mengulurkan	Tangannya
Fungsi	Subjek	Predikat	Objek
Kategori	Nomina	Predikat	Nomina
Peran	Pelaku	Perbuatan	Sasaran

e. Lail Menepuk Dahi

Unsur *Lail* pada kalimat (5) di atas berfungsi sebagai *subjek*, berkategori *nomina* dan berperan sebagai pelaku. Unsur *menepuk* berfungsi sebagai *predikat*, berkategori sebagai *verba* dan berperan sebagai perbuatan. Unsur *dahi* berfungsi sebagai *objek*, berkategori *nomina* dan berperan sebagai sasaran. Perhatikan tabel berikut :

Kalimat	Lail	Menepuk	Dahi
Fungsi	Subjek	Predikat	Objek

Kategori	Nomina	Verba	Nomina
Peran	Pelaku	Perbuatan	Sasaran

f. Lail Meremas Jemarinya

Unsur *Lail* pada kalimat (6) di atas berfungsi sebagai *subjek*, berkategori *nomina* dan berperan sebagai pelaku. Unsur *meremas* berfungsi sebagai *predikat*, berkategori sebagai *verba* dan berperan sebagai perbuatan. Unsur *jemarinya* berfungsi sebagai *objek*, berkategori *nomina* dan berperan sebagai sasaran. Perhatikan tabel di bawah ini :

Kalimat	Lail	Meremas	Jemarinya
Fungsi	Subjek	Predikat	Objek
Kategori	Nomina	Verba	Nomina
Peran	Pelaku	Perbuatan	Sasaran

3. Peran Pelaku-Perbuatan-Waktu

a. Mereka Menaiki Sepeda Merah, disiram Matahari Pagi

Unsur *Mereka* pada kalimat (1) di atas berfungsi sebagai *subjek*, berkategori *nomina* dan berperan sebagai pelaku. Unsur *menaiki sepeda merah* berfungsi sebagai *predikat*, berkategori *frase verba* dan berperan sebagai perbuatan. Unsur *disiram matahari senja* berfungsi sebagai *keterangan*, berkategori *frase adverbial* dan berperan sebagai waktu. Perhatikan tabel di bawah ini :

Kalimat	Mereka	Menaiki Sepeda Merah	disiram, Matahari Senja
Fungsi	Subjek	Predikat	keterangan
Kategori	Nomina	Frase Verba	Frase Adverbial
Peran	Pelaku	Perbuatan	Waktu

b. Anak-anak Panti Sosial ditunggu di Ruang Makan Jadwal Makan Siang.

Unsur *Anak-anak panti sosial* pada kalimat (2) di atas berfungsi sebagai *subjek*, berkategori *nomina* dan berperan sebagai pelaku. Unsur *ditunggu di ruang makan* berfungsi sebagai *predikat*, berkategori *frase verba* dan berperan sebagai perbuatan. Unsur *jadwal makan siang* berfungsi sebagai *keterangan*, berkategori *frase adverbial* dan berperan sebagai waktu. Perhatikan tabel di bawah ini :

Kalimat	Anak-anak panti sosial	ditunggu di ruang makan	jadwal makan siang
Fungsi	Subjek	Predikat	keterangan
Kategori	Frase Nomina	Frase Verba	Frase adverbial
Peran	Pelaku	Perbuatan	Waktu

c. Mereka Menunggu Jadwal Makan Malam Pukul Setengah Delapan

Unsur *Mereka* pada kalimat (3) di atas berfungsi sebagai *subjek*, berkategori *nomina* dan berperan sebagai pelaku. Unsur *menunggu jadwal makan malam* berfungsi sebagai *predikat*, berkategori *frase verba* dan berperan sebagai perbuatan. Unsur *pukul setengah delapan* berfungsi sebagai *keterangan*, berkategori *frase adverbial* dan berperan sebagai waktu. Perhatikan tabel di bawah ini :

Kalimat	Mereka	Menunggu jawdal makan malam	Pukul setengah delapan
Fungsi	Subjek	Predikat	Keterangan
Kategori	Nomina	Frase Verba	Frase Adverbial
Peran	Pelaku	Perbuatan	Waktu

d. Kita berkumpul di Ruang Komando Satu Jam Lagi

Unsur *Kita* pada kalimat (4) di atas berfungsi sebagai *subjek*, berkategori *nomina* dan berperan sebagai pelaku. Unsur *berkumpul di ruang komando* berfungsi sebagai *predikat*, berkategori *frase verba* dan berperan sebagai perbuatan. Unsur *satu jam lagi* berfungsi sebagai *keterangan*, berkategori *frase adverbial* dan berperan sebagai waktu. Perhatikan tabel di bawah ini :

Kalimat	Kita	berkumpul di ruang komando	satu jam lagi
Fungsi	Subjek	Predikat	Keterangan
Kategori	Nomina	Frase Verba	Frase Adverbial
Peran	Pelaku	Perbuatan	Waktu

e. Maryam Tiba di Pusat Terapi Saraf Setengah Jam Kemudian

Unsur *Maryam* pada kalimat (5) di atas berfungsi sebagai *subjek*, berkategori *nomina* dan berperan sebagai pelaku. Unsur *tiba di pusat terapi saraf* berfungsi sebagai *predikat*, berkategori *frase verba* dan berperan sebagai perbuatan. Unsur *setengah jam kemudian* berfungsi sebagai *keterangan*, berkategori *frase adverbial* dan berperan sebagai waktu. Perhatikan di bawah ini :

Kalimat	Maryam	Tiba dipusat terapi saraf	Setengah jam kemudian
Fungsi	Subjek	Predikat	Keterangan
Kategori	Nomina	Frase Verba	Frase Adverbial
Peran	Pelaku	Perbuatan	Waktu

4. Peran Pelaku-Perbuatan- Tempat

a. Mereka Berdua Berhenti Lama di Kolam Air Mancur Central Park

Unsur *Mereka berdua* pada kalimat (1) di atas berfungsi sebagai *subjek*, berkategori *frase nomina* dan berperan sebagai pelaku. Unsur *berhenti lama* berfungsi sebagai *predikat*, berkategori sebagai *frase verba* dan berperan sebagai perbuatan. Unsur *di kolam air mancur central park* berfungsi sebagai *keterangan*, berkategori *frase adverbial* dan berperan sebagai tempat. Perhatikan tabel di bawah ini :

Kalimat	Mereka Berdua	Berhenti Lama	Di Kolam Air Mancur Central Park
Fungsi	Subjek	Predikat	Keterangan
Kategori	Frase Nomina	Frase Verba	Frase Advebia
Peran	Pelaku	Perbuatan	Tempat

b. Mereka Melangkah di Lorong Kamar

Unsur *Mereka* pada kalimat (2) di atas berfungsi sebagai *subjek*, berkategori *nomina* dan berperan sebagai pelaku. Unsur *melangkah* berfungsi sebagai

predikat, berkategori sebagai *verba* dan berperan sebagai perbuatan. Unsur *di lorong kamar* berfungsi sebagai *keterangan*, berkategori *frase adverbial* dan berperan sebagai tempat. Perhatikan tabel di bawah ini :

Kalimat	Mereka	Melangkah	Di Lorong Kamar
Fungsi	Subjek	Predikat	Keterangan
Kategori	Nomina	Verba	Frase Adverbial
Peran	Pelaku	Perbuatan	Tempat

c. Lail Membuka Jendela Kamar

Unsur *Lail* pada kalimat (3) di atas berfungsi sebagai *subjek*, berkategori *nomina* dan berperan sebagai pelaku. Unsur *membuka* berfungsi sebagai *predikat*, berkategori sebagai *frase verba* dan berperan sebagai perbuatan. Unsur *jendela kamar* berfungsi sebagai *keterangan*, berkategori *adverbial* dan berperan sebagai tempat. Perhatikan tabel di bawah ini :

Kalimat	Lail	Membuka	Jendela Kamar
Fungsi	Subjek	Predikat	Keterangan
Kategori	Nomina	Verba	Frase Adverbial
Peran	Pelaku	Perbuatan	Tempat

d. Aku Mau Mencari Makanan di Kantin

Unsur *Aku mau* pada kalimat (4) di atas berfungsi sebagai *subjek*, berkategori *nomina* dan berperan sebagai pelaku. Unsur *mencari makanan* berfungsi sebagai *predikat*, berkategori sebagai *frase verba* dan berperan sebagai perbuatan. Unsur *di kantin* berfungsi sebagai *keterangan*, berkategori *adverbial* dan berperan sebagai tempat. Perhatikan tabel di bawah ini :

Kalimat	Aku	Mau Mencari Makanan	Di Kantin
Fungsi	Subjek	Predikat	Keterangan
Kategori	Nomina	Frase Verba	Adverbial
Peran	Pelaku	Perbuatan	Tempat

5. Peran Waktu- Pelaku- Perbuatan –Sasaran

a. Malam itu Mereka Tidur Meringkuk di Duduk Salah Satu Tenda.

Unsur *Malam itu* pada kalimat (1) di atas berfungsi sebagai *keterangan* berkategori *frase adverbial* dan berperan sebagai waktu. Unsur *Mereka* berfungsi sebagai *subjek*, berkategori sebagai *nomina* dan berperan sebagai pelaku. Unsur *tidur meringkuk di sudut salah satu* berfungsi sebagai *predikat*, berkategori *frase nomina* dan berperan sebagai perbuatan. Unsur *tenda* berfungsi sebagai *objek*, berkategori sebagai *nomina* dan berperan sebagai sasaran. Perhatikan tabel di bawah ini :

Kalimat	Malam itu	Mereka	Tidur meringkuk di sudut salah satu	Tenda
Fungsi	Keterangan	Subjek	Predikat	Objek
Kategori	Frase Adverbial	Nomina	Frase Verba	Nomina
Peran	Waktu	Pelaku	Perbuatan	Sasaran

b. Sore itu Lail dan Maryam menghabiskan waktu membuat kue.

Unsur *sore itu* pada kalimat (2) di atas berfungsi sebagai *keterangan*, berkategori *adverbial* dan berperan sebagai waktu. Unsur *Lail dan Maryam* berfungsi sebagai *subjek*, berkategori sebagai *frase nomina* dan berperan sebagai pelaku. Unsur *menghabiskan waktu membuat* berfungsi sebagai

predikat, berkategori *frase verba* dan berperan sebagai perbuatan. Unsur *kue* berfungsi sebagai *objek*, berkategori *frase nomina* dan berperan sebagai sasaran. Perhatikan tabel di bawa ini :

Kalimat	Sore itu	Lail dan Maryam	Menghabiskan waktu membuat	Kue
Fungsi	Keterangan	Subjek	Predikat	Objek
Kategori	Frase Adverbial	Frase Nomina	Frase Verba	Frase Nomina
Peran	Waktu	Pelaku	Perbuatan	Sasaran

c. Setahun terakhir, Lail Rutin Mengunjungi Toko Kue

Unsur *setahun terakhir* pada kalimat (3) di atas berfungsi sebagai *keterangan*, berkategori *frase adverbial* dan berperan sebagai waktu. Unsur *Lail* berfungsi sebagai *subjek*, berkategori sebagai *nomina* dan berperan sebagai pelaku. Unsur *rutin mengunjungi* berfungsi sebagai *predikat*, berkategori *frase verba* dan berperan sebagai perbuatan. Unsur *toko kue* berfungsi sebagai *pelengkap*, berkategori *frase nomina* dan berperan sebagai sasaran. Perhatikan tabel di bawah ini :

Kalimat	Setahun Terakhir	Lail	Rutin Mengunjungi	Toko Kue
Fungsi	Keterangan	Subjek	Predikat	Objek
Kategori	Frase Adverbial	Nomina	Frase Verba	Frase Nomina
Peran	Waktu	Pelaku	Perbuatan	Sasaran

d. Pukul Empat Sore Lail dan Maryam Meninggalkan Toko Kue

Unsur *pukul empat sore* pada kalimat (4) di atas berfungsi sebagai *keterangan*, berkategori *frase adverbial* dan berperan sebagai waktu. Unsur *Lail dan Maryam* berfungsi sebagai *subjek*, berkategori *frase nomina* berperan sebagai pelaku. Unsur *meninggalkan* berfungsi sebagai *predikat*, berkategori sebagai *frase verba* dan berperan sebagai perbuatan. Unsur *toko kue* berfungsi sebagai *pelengkap*, berkategori *frase nomina* dan berperan sebagai sasaran. Perhatikan tabel di bawah ini :

Kalimat	Pukul Empat Sore	Lail dan Maryam	Meninggalkan	Toko Kue
Fungsi	Keterangan	Subjek	Predikat	Objek
Kategori	Frase Adverbial	Frase Nomina	Verba	Frase Nomina
Peran	Waktu	Pelaku	Perbuatan	Sasaran

e. Satu Bulan Kemudian Esok dan Lail Menikah di Tengah Terik Matahari

Unsur *satu bulan kemudian* pada kalimat (5) di atas berfungsi sebagai *keterangan*, berkategori *frase adverbial* dan berperan sebagai waktu. Unsur *Esok dan Lail* berfungsi sebagai *subjek*, berkategori *frase nomina* berperan sebagai pelaku. Unsur *menikah* berfungsi sebagai *predikat*, berkategori sebagai *verba* dan berperan sebagai perbuatan. Unsur *di tengah terik matahari* berfungsi sebagai *pelengkap*, berkategori *frase nomina* dan berperan sebagai sasaran. Perhatikan tabel di bawah ini :

Kalimat	Satu bulan kemudian	Esok dan Lail	Menikah	di tengah terik matahari
Fungsi	Keterangan	Subjek	Predikat	pelengkap
Kategori	Frase Adverbia	Frase Nomina	Verba	Frase Nomina
Peran	Waktu	Pelaku	Perbuatan	Sasaran

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai peran kalimat afirmatif dalam novel Hujan Karya Tere Liye, maka dapat disimpulkan:

- Peran Pelaku-Perbuatan/tindakan pada hasil analisis penelitian terdapat tataran kalimat yang terdiri dari fungsi, kategori dan peran. Fungsi terdiri dari subjek dan predikat, kategori terdiri dari nomina dan verba, dan peran sebagai pelaku dan perbuatan / tindakan.
- Peran Pelaku-Perbuatan-Sasaran pada hasil penelitian terdapat tataran kalimat yang terdiri dari fungsi, kategori dan peran. Fungsi terdiri dari subjek, predikat, dan objek. Kategori terdiri dari frase nomina dan verba. Peran terdiri dari pelaku, perbuatan dan sasaran.
- Peran Pelaku –Perbuatan-Waktu pada hasil penelitian terdapat tataran kalimat yang terdiri dari fungsi, kategori dan peran. Fungsi terdiri dari subjek, predikat dan keterangan. Kategori terdiri dari nomina, frase verba dan adverbial. Peran terdiri dari pelaku, perbuatan dan waktu.
- Peran Pelaku-Perbuatan-Sasaran pada hasil penelitian terdapat tataran kalimat yang terdiri dari fungsi, kategori dan peran. Fungsi terdiri dari subjek, predikat dan keterangan. Fungsi terdiri dari subjek, predikat dan keterangan. Kategori terdiri dari nomina, frase verba dan adverbial. Peran terdiri dari pelaku, perbuatan dan sasaran.
- Peran Waktu-Pelaku-Perbuatan-Sasaran pada hasil penelitian terdapat tataran kalimat yang terdiri dari fungsi, kategori dan peran. Fungsi terdiri dari keterangan, subjek, predikat dan objek. Kategori terdiri dari frase adverbial, nomina dan verba. Peran terdiri dari waktu, pelaku, perbuatan dan sasaran.

Daftar Pustaka

- Alwi, Hasan. Darjowidjojo Soenjono. Lapoliwa Hans. dan Moeliono Anton. (1998). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Bugi, Valentine. (2019). *Peran Kalimat Deponen Bahasa Indonesia dalam Novel Gila PHP Karya Jacob Julian*. (Skripsi dipublikasikan). Universitas Kristen Indonesia Toraja.
- Chaer, Abdul. (2009). *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hikmat, Mahi. (2011). *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Liye, Tere. (2016). *Hujan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lumean, Hernita. (2018). *Peran Kalimat Verbal Bahasa Indonesia dalam Novel Dilan Karya Pidi Baiq*. (Skripsi dipublikasikan). Universitas Kristen Indonesia Toraja.
- Lele, Amos. (2013). *Peran Kalimat Intransitif Bahasa Indonesia dalam Novel Azab dan Sengsara Karya Merari Siregar*. (Skripsi dipublikasikan). Universitas Kristen Indonesia Toraja.

- Mahsun. (2005). *Metodologi Penelitian Bahasa*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Purhantara, Wahyu. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Putrayasa, Bagus. Ida. (2010). *Analisis Kalimat: Fungsi Kategori dan Peran*. Bandung: Refika Aditama.
- Panggoa, Ulfayani.(2012). *Analisis Peran Kalimat Tunggal Bahasa Indonesia dalam Buku Sintaksis Sebuah Panduan Praktis Karangan Sukini*. (Skripsi dipublikasikan). Universitas Kristen Indonesia Toraja.
- Sukini. (2010). *Sintaksis Sebuah Panduan Praktis*. Surakarta: Hak cipta.
- Suhardi,dkk. (1997). *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jakarta Universitas Terbuka.
- Tarigan, Guntur, H. (1985). *Prinsip-prinsip Dasar Sintaksis*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Guntur, H. (2015). *Pengajaran Sintaksis*. Bandung: Angkasa.
- Taringan, Guntur,H. (1987). *Prinsip-Prinsip Dasar Sintaksis*. Bandung : Angkasa
- Turu, Linda. (2013). *Peran Kalimat Majemuk Bertingkat dalam Novel Jasmine Puing-puing Asa Karya Trace Peterson dan Judith Miller*. (Skripsi dipublikasikan). Universitas Kristen Indonesia Toraja